

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Setelah melakukan asuhan kebidana komprehensif pada Ny.F di TPMB D maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada Ny. F selama kehamilan telah dilakukan sesuai standar pelayanan antenatal 12 T. ANC 8 kali, TM I 2 kali, TM II 2 kali, TM III 4 kali. Selama kehamilan trimester III ditemukan keluhan sering buang air kecil terutama pada malam hari. Asuhan yang diberikan berupa afirmasi positif, edukasi untuk mengurangi ketidaknyamanan, serta anjuran senam kegel. Hasil asuhan menunjukkan ibu memahami kondisi fisiologis kehamilannya dan mampu mengelola keluhan dengan baik.
2. Asuhan persalinan pada Ny. F dimulai saat ibu datang dengan kondisi inpartu kala I fase aktif. Kala I berlangsung selama ± 6 jam (dari mulai mules yang teratur dan kuat hingga pembukaan lengkap). Kala II berlangsung selama ± 15 menit, bayi lahir spontan pervaginam. Selama persalinan ibu mengalami ketidaknyamanan berupa mules teratur dan rasa panas pada pinggang. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan kemajuan persalinan, afirmasi positif, mobilisasi, pijat oksitosin, dan penggunaan birth ball. Hasil asuhan menunjukkan persalinan berlangsung fisiologis hingga kala IV tanpa komplikasi.
3. Asuhan nifas dilakukan sesuai jadwal kunjungan. Masalah yang ditemukan pada KF1 adalah kekhawatiran ibu terhadap produksi ASI yang dirasakan masih sedikit, ditandai dengan keluarnya kolostrum. Asuhan yang diberikan berupa afirmasi positif, edukasi tentang proses laktasi, dan pijat oksitosin.

Hasil asuhan menunjukkan ibu lebih tenang, ASI mulai keluar, dan masa nifas berlangsung normal hingga akhir masa nifas.

4. Asuhan neonatus dilakukan melalui kunjungan KN 1, KN 2, dan KN 3. Pada KN 1 dan KN 2 tidak ditemukan keluhan dan kondisi bayi dalam batas normal. Pada KN 3 ibu mengeluhkan bayi sering gumoh setelah menyusui. Asuhan yang diberikan berupa edukasi perawatan bayi dan pijat bayi sehat.

Hasil asuhan menunjukkan bayi dalam kondisi baik dan ibu memahami cara mengurangi gumoh setelah menyusui.



5.2 SARAN

1. Bagi Institusi pendidikan, diharapkan lebih memperkuat keterampilan mahasiswa dalam asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dan asuhan komplementer sehingga dapat berkontribusi terhadap deteksi dini untuk mengatasi permasalahan kehamilan sampai masa nifas dan BBL.
2. TPMB Diharapkan dapat mengintegrasikan asuhan komplementer pada layanan kebidanan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan sehingga komplikasi kehamilan dapat terdeteksi dan tertangani dari awal. Hal ini juga dapat mengurangi terapi farmakologis yang tidak berdasar evidence based.
3. Perlu sosialisasi lebih banyak pada masyarakat terkait manfaat terapi komplementer, sehingga masyarakat dapat menjadikan terapi komplementer sebagai pilihan pertama sebelum pilihan farmakologis.
4. Diperlukan dukungan dari lintas sektoral, institusi pendidikan, organisasi profesi dan pemerintah dalam promosi dan edukasi terapi komplementer yang terbukti aman dan bermanfaat.

